

LITERATUR REVIEW MENGENAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG COCOK PADA SISWA SMK TERHADAP MATA PELAJARAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG

Muhammad Naufal Rofiansyah Pratama

mnrofiansyahp13@gmail.com

Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Kompetensi dasar adalah bentuk penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap setelah mendapatkan materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik dan harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Hal ini lah yang membuat penulis membuat analisis untuk menemukan metode pembelajaran serta model pembelajaran yang cocok untuk Kompetensi dasar pada Mata pelajaran Perancangan interior gedung di SMK Negeri 56 Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada kelas 2 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Penelitian ini mengukur seluruh ranah yang ada pada hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap ranah di tiap siklusnya. Dengan metode Media Gambar siswa mendapatkan pengalaman belajar visual langsung sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data maka direkomendasikan kepada para guru untuk menggunakan metode Media Gambar dalam pembelajaran Perancangan interior gedung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Gambar.

PENDAHULUAN

Kompetensi dasar adalah bentuk penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap setelah mendapatkan materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik dan harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan.

Desain Interior adalah sebuah ilmu yang mempelajari perencanaan tata letak dan perancangan ruang yang ada di sebuah bangunan. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk perlindungan, desainer interior juga merancang ruang yang akan mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian penghuninya.

Oleh karena itu tujuan dari perancangan interior bukan Cuma memaksimalkan fungsi ruangan tapi juga bikin penghuninya betah karena unsur estetika dan meningkatkan psikologi ruang interior.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran di kelas adalah kurangnya minat belajar dari siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang tidak menarik, atau kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ketika siswa tidak memiliki minat belajar yang kuat, proses pembelajaran menjadi lebih sulit dan hasil yang dicapai cenderung rendah.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih baik dalam pembelajaran visual, sementara yang lain lebih baik dalam pembelajaran auditori atau kinestetik. Ketidakcocokan antara metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan gaya belajar siswa dapat menjadi problematika dalam pembelajaran di kelas. Jika metode pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, proses pembelajaran dapat menjadi kurang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian literatur review dengan menggunakan pendekatan penelitian library research atau penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi yang berasal Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran dari buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berada di internet dan memfraskannya ke dalam bahasa peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapat Murid terhadap Metode Pembelajaran.

Dari survei yang didapat oleh peneliti, siswa SMK NEGERI 56 Jakarta banyak siswa yang mengeluh dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, salah satunya yaitu metode pembelajaran ceramah yang kurang interaktif dan monoton, yang mengakibatkan susah mengerti materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Metode Pembelajaran

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan atau mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan menurut Djamarah mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (23). Dengan pengertian lain metode pembelajaran merupakan sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku. Namun Endang Mulyatiningsih memberikan kesimpulannya terkait definisi metode pembelajaran, dalam Reksiana ia menuturkan bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan rencana yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis. Jadi seorang pendidik yang hendak mengajar dikelas hendaknya mempersiapkan metode mana yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik sebelum menentukan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhidayati terkait beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih metode pembelajaran, setidaknya terdapat delapan poin. Diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas, kepribadian dan kemampuan pendidik, karakteristik siswa, waktu, sarana dan prasarana yang tersedia.

Jenis Metode

Jika telah mengetahui semua yang perlu diperhatikan, maka selanjutnya adalah memilih metode mana yang sesuai. Terdapat beberapa jenis metode dalam dunia pembelajaran. Pertama adalah metode ceramah. Metode ceramah atau sering juga disebut metode konvensional merupakan metode pembelajaran tertua. Metode ini dapat dilangsungkan dengan cara seorang pendidik memberikan materi dengan lisan dan peserta didik mendengarkannya dengan baik. Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Di era ini metode ceramah sudah bukan menjadi pilihan utama, karena terdapat beberapa kekurangan, namun dibalik itu masih terdapat kelebihannya

Berikut penjabarannya dalam tabel nomor 1:

Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan metode

Kelebihan	Kekurangan
Mudah dilaksanakan	Peserta didik menjadi pasif
Dapat diikuti oleh banyak peserta didik	Pembelajaran dirasa membosankan
Pendidik menyampaikan materi dengan luas	Evaluasi proses pembelajaran sukar dilakukan
	Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan

Metode yang Disarankan

Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata kata, kalimat, angka angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Yang termasuk media grafis antara lain:

1. Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka, garis, dan simbol.
2. Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis garis simbol.
3. Bagan, yaitu perpaduan sajian kata kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses. perkembangan, atau hubungan hubungan penting.
4. Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian bagian pokok dari suatu bentuk gambar.
5. Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.
6. Papan Flanel, yaitu papan yang berlapis kain flanel untuk menyajikan gambar atau kata kata yang mudah ditempel dan mudah pula dilepas.
7. Bulletin Board, yaitu papan biasa tanpa dilapisi kain flanel. Gambar gambar atau tulisan tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya.

Kelebihan Media Grafis

1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
2. Dapat dilengkapi dengan warna warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
3. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Kelemahan Media Grafis

1. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih kompleks.
2. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

Media Bahan Cetak

Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikannya pesannya melalui huruf dan gambar gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

Jenis media bahan cetak ini diantaranya adalah :

1. Buku Teks, yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penyusunan buku teks ini disesuaikan dengan urutan (sequence) dan ruang lingkup (scope) GBPP tiap bidang studi tertentu.
2. Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembaran kegiatan siswa. lembaran kerja siswa, kunci lembaran kerja. lembaran tes. dan kunci lembaran tes.
3. Bahan Pengajaran Terprogram, yaitu paket program pengajaran individual, hampir sama dengan modul. Perbedaannya dengan modul, bahan pengajaran terprogram ini disusun dalam topik topik kecil untuk setiap bingkai/halamannya. Satu bingkai biasanya berisi informasi yang merupakan bahan ajaran. pertanyaan, dan

balikan/respons dari pertanyaan bingkai lain.

Kelebihan Media Bahan Cetak

1. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
2. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
3. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa.
4. Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna.
5. Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

Kelemahan Media Bahan Cetak

1. Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Bahan cetak yang tebal mungkin dapat membosankan dan mematikan minat siswa untuk membacanya.
3. Apabila jilid dan kertasnya jelek. bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

Media Gambar Diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.

Kelebihan Media Gambar Diam

1. Dibandingkan dengan grafis, media foto ini lebih konkret.
2. Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
3. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Kelemahan Media Gambar Diam

1. Biasanya ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
2. Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.

KESIMPULAN

Dari Paparan atau penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sesuai dengan makalah “literatur review berdasarkan pengaruh metode pembelajaran terhadap mata pembelajaran perancangan interior desain ” penulis menyimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran tidak di haruskan menggunakan satu metode namun bisa juga dengan mamadukan dengan metode lain namun dengan penggunaan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijayanto P. Efektivitas Metode Debat Aktif Dan Strategi Penerapannya Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Sugeng Utaya Ach Amirudin. 2017;2(1):99–116.
- Auliya Hamidah Haris Poernomo, Nan Rahminawati. Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. Jurnal Riset Pendidik Agama Islam. 2022;19–26.
- Afandi M. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNISSULA PRESS; 2013.
- Asrori M. Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah. 2016;6(2):26
- Festiawan R. Belajar dan pendekatan pembelajaran. J K. 2020;1–17.
- Hasyim M. Strategi Mengajar Perspektif K.H. M. Hasyim Asy“Ari Dalam Kitab Adabul „Alim Wa Al- Muta“Allim. Tarbiyatuna J Pendidik Islam. 2015;8(2).
- Hayani, Aida. Constrcutive Alignment of Islamic Education Curriculum in Doktoral Program at Sunan Kalijaga Yogyakarta, Al-ISLAH: Jurnal Pendidikan.2022, 14 (4).
- Hayani, Aida. Indonesia National Qualification Framework & MBKM Curriculum of PAI doctoral in UIN Sunan Kalijaga, Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education. 2022, 7.
- Hayani, Aida, dkk. The Indonesian National Qualification Framework & MBKM Curriculum of PAI Doctoral in PTKI, SKIJIER. 2022, 1 (1).

- Hayani, Aida. Artificial Intelligence Liarian as Promotion of IAIN Lhokseumawe Library in the Revolutionary Era 4.0. 2021, 2 (2).
- Irwan M, Nasution P. Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *J Perpust Dan Inf.* 2016;10(01):1–14.
- Mukhammad Bakhrudin P, Shoffa S, Holisin I, Ginting S, Fitri A, Lestari W, et al. Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar dan Implementasinya). Tawakkal I, editor. Bojonegoro: Agrapana Media; 2021.
- Masyitoh D. Amin Abdullah danParadigma Integrasi-Interkoneksi. *JSSH (Jurnal Sains Sos dan Humaniora)*. 2020;4(1):81.
- Sulastri S, Safahi L, Susilo S. Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident terhadap Keterampilan Analisis Siswa. *Assim Indones J Biol Educ.* 2018;1(2):77– 81.
- Royani M, Muslim B. Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Materi Segi Empat. *EDU-MAT J Pendidik Mat.* 2014;2(1):22–8.
- Rodliyah S. Hakikat Manusia dan Pendidikan. *J Edukasi Kaji Ilmu-Ilmu Manaj dan Kependidikan [Internet]*. 2013;5(1):74–88. Available from: <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/edukasi/article/view/238>.
- Rianto M. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Winoto SA, editor. PPPG IPS dan PMP Malang; 2006.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Metod Penelit Pendidik (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) [Internet]. 2015;308. Available from: https://drive.google.com/file/d/1BU6wHzK15i_2en7ggqbQXNU1TsPbNUYm/view